

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun tugas akhir dengan judul "Penerapan Tata Kelola Audit Sistem Informasi Pada Shen Coffee Space Menggunakan Framework Cobit 2019" peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Metode survei dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai kondisi tata kelola sistem informasi yang diterapkan di Shen Coffee Space. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari sumber terkait, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kelengkapan data yang akurat dan relevan untuk mendukung analisis yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui survei digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan merancang rekomendasi tata kelola sistem informasi sesuai dengan framework COBIT 2019.

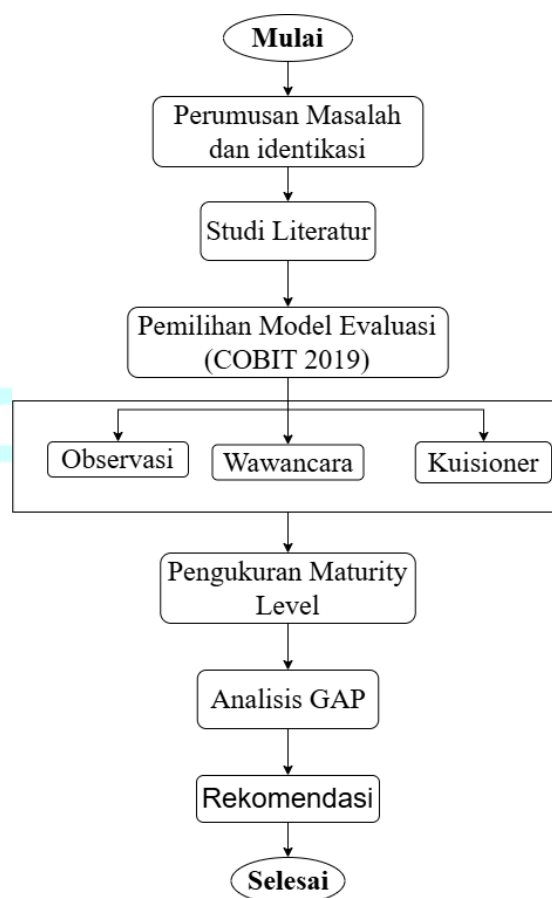
3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Shencoffee Space, sebuah usaha kopi yang berlokasi di Karawang. Shencoffee Space dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevansinya dengan topik yang dibahas, yakni tata kelola operasional dan strategi pengembangan bisnis pada UMKM di sektor food & beverage.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, dimulai pada 1 Januari 2025 hingga 30 Januari 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala toko, serta penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif.

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap tahap penelitian dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prosedur penelitian mencakup serangkaian langkah yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyimpulan hasil. (Belo et al., 2020)



Gambar 3. 1 *Prosedur Penelitian.* Sumber : <https://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/>

Setelah memilih tempat penelitian di Shen Coffee Space, maka langkah-langkah selanjutnya sebagai berikut :

3.2.1 Perumusan Masalah Dan Identifikasi

Mengidentifikasi permasalahan utama terkait tata kelola sistem informasi di Shen Coffe Space.

3.2.2 Studi Literatur

Mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan sumber terpercaya lainnya untuk memahami framework COBIT 2019.

3.2.3 Pemilihan Model Evaluasi

Menentukan model yang akan di gunakan dalam mengevaluasi tata kelola TI, dalam hal framework COBIT 2019. Memilih domain spesifik dalam COBIT 2019 yang relevan dengan penelitian, seperti APO04, APO06, BAI09, DSS01 dan DSS03.

3.2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kondisi penerapan TI di Shen Coffee Space, mencakup operasional, penggunaan sistem informasi, dan infrastruktur TI. Wawancara dilakukan dengan pemilik, manajer, dan staf terkait untuk menggali informasi mendalam tentang kebutuhan bisnis, permasalahan TI, serta persepsi terhadap tata kelola TI saat ini, dengan fokus pada domain APO04, APO06, BAI09, DSS01, dan DSS03 dalam framework COBIT 2019. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola TI berdasarkan penilaian responden terhadap efektivitas sistem, efisiensi proses, dan kepatuhan kebijakan TI. Data yang diperoleh dari ketiga metode ini menjadi dasar untuk pengukuran maturity level, analisis GAP, dan penyusunan rekomendasi peningkatan tata kelola TI.

3.2.5 Pengukuran Maturity Level

Hasil jawaban kuesioner kemudian diolah untuk memperoleh nilai tingkat kematangan tata kelola TI saat ini pada Shen Coffee Space, dengan rumus:

$$\text{Indeks Kematangan} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot})}{\text{jumlah responden}}$$

Berdasarkan *COBIT 2019*, terdapat 6 tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola TI suatu perusahaan/organisasi sebagaimana ditunjukkan tabel 3.

Tabel 3. 1 *Tingkat Kematangan*

Indeks	Tingkat Kematangan
4,50 – 5,00	Optimal
3,50 – 4,49	Terkelola
2,50 – 3,49	Ditetapkan
1,50 – 2,49	Dapat Diulang
0,50 – 1,49	Inisialisasi
0 – 0,49	Tidak Ada

3.2.6 Analisis GAP

Setelah diukur tingkat kematangan tata Kelola TI, maka selanjutnya adalah menghitung kesenjangan (gap) yang merupakan selisih antara tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan, seperti yang tunjukkan pada rumus :

$$GAP = A - B$$

Dengan A = tingkat dari kematangan diharapkan, B = tingkat dari kematangan saat ini. Analisis terhadap kesenjangan ini dilakukan mengidentifikasi kegiatan dan untuk perbaikan dilakukan oleh pihak Shen Coffee Space agar tata Kelola TI dapat mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. (Nugroho & Tanaem, 2023)

3.2.7 Rekomendasi

Pada tahap ini, peneliti memberikan rekomendasi strategis untuk memperbaiki atau meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Shen Coffee Space. Rekomendasi tersebut disusun secara komprehensif berdasarkan hasil analisis GAP yang diharapkan. Selain itu, panduan dari framework COBIT 2019 digunakan sebagai acuan utama untuk memastikan rekomendasi yang diberikan relevan, terarah, dan sesuai dengan standar tata kelola TI yang efektif dan efisien. (Prasetyo & Sitokdana, 2021)

Tabel 3. 2 *Rekomendasi*

Domain	Score		Rekomendasi
APO04 (Managed Innovation)	4,50 – 5,00	Optimal	- Bangun ekosistem inovasi - Otomatisasi proses inovasi - Review dan iterasi inovasi
	3,50 – 4,49	Terkelola	- Gunakan data untuk inovasi - Rancang <i>roadmap</i> inovasi - Analisis risiko inovasi
	2,50 – 3,49	Ditetapkan	- Gunakan alat kolaborasi - Libatkan pelanggan dalam inovasi - Evaluasi dampak inovasi
	1,50 – 2,49	Dapat Diulang	- Buat proses inovasi sederhana - Lakukan riset pasar - Tetapkan tanggung jawab inovasi
	0,50 – 1,49	Inisialisasi	- Catat ide inovasi - Lakukan survei sederhana - Uji coba terarah
	0 – 0,49	Tidak Ada	- Ciptakan budaya inovasi sederhana - Identifikasi peluang inovasi - Eksperimen kecil-kecilan
	4,50 – 5,00	Optimal	- Integrasi umpan balik

APO06 (Managed Budget and Costs)			- Otomatisasi proses - Tinjauan rutin
	3,50 – 4,49	Terkelola	- Gunakan perangkat lunak canggih - Analisis risiko - Perencanaan strategis
	2,50 – 3,49	Ditetapkan	- Gunakan aplikasi manajemen - Validasi rencana perubahan - <i>Feedback loop</i> rutin
	1,50 – 2,49	Dapat Diulang	- Dokumentasi terstruktur - SOP dasar - Pelatihan dasar
	0,50 – 1,49	Inisialisasi	- Perencanaan perubahan sederhana - Langkah-langkah perubahan - Komunikasi internal
	0 – 0,49	Tidak Ada	- Mencatat perubahan - Identifikasi tanggung jawab - Perkenalan manajemen perubahan
BAI09 (Managed Assets)	4,50 – 5,00	Optimal	- Integrasi aset ke dalam strategi bisnis - Otomatisasi pengelolaan aset - Evaluasi keberlanjutan aset
	3,50 – 4,49	Terkelola	- Monitoring <i>real-time</i> aset

			- Analisis biaya total kepemilikan - Rencana jangka panjang untuk aset
	2,50 – 3,49	Ditetapkan	- Sistem manajemen aset - Evaluasi nilai aset - Prosedur penggantian aset
	1,50 – 2,49	Dapat Diulang	- Gunakan alat digital untuk manajemen aset - Rencana pemeliharaan rutin - Pelatihan pengelolaan aset
	0,50 – 1,49	Inisialisasi	- Pencatatan aset sederhana - Cek rutin kondisi aset - Atur tanggung jawab aset
	0 – 0,49	Tidak Ada	- Inventaris awal aset - Identifikasi aset penting - Kesadaran pengelolaan aset
DSS01 (Managed Operations)	4,50 – 5,00	Optimal	- Integrasi teknologi canggih - Evaluasi berkelanjutan - Libatkan pelanggan dalam peningkatan operasional
	3,50 – 4,49	Terkelola	- Otomatisasi operasional - Analisis risiko operasional - Penjadwalan prediktif

	2,50 – 3,49	Ditetapkan	- Implementasi sistem manajemen operasional - Monitoring kinerja operasional - Pelatihan rutin
	1,50 – 2,49	Dapat Diulang	- Buat SOP sederhana - Cek harian aktivitas - Gunakan alat bantu operasional
	0,50 – 1,49	Inisialisasi	- Dokumentasi proses dasar - Komunikasi internal sederhana - Atur jadwal kerja
	0 – 0,49	Tidak Ada	- Identifikasi aktivitas utama - Tentukan tanggung jawab - Kesadaran pentingnya manajemen operasional
DSS03 (Managed Problems)	4,50 – 5,00	Optimal	- Otomatisasi pengelolaan masalah - Peningkatan berkelanjutan - Budaya pencegahan masalah
	3,50 – 4,49	Terkelola	- Pemantauan masalah secara <i>real-time</i> - Rencana mitigasi risiko - Evaluasi kinerja pengelolaan masalah

	2,50 – 3,49	Ditetapkan	- Sistem pelaporan masalah - Analisis akar masalah - Panduan penyelesaian masalah
	1,50 – 2,49	Dapat Diulang	- Gunakan log masalah - Kategorisasi masalah - Tindak lanjut masalah
	0,50 – 1,49	Inisialisasi	- Buat daftar masalah - Cari solusi langsung - Pelaporan lisan
	0 – 0,49	Tidak Ada	- Identifikasi masalah umum - Libatkan tim - Respon cepat



KARAWANG